

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pengalaman maupun proses yang terencana yang berlangsung sepanjang hayat serta berpengaruh positif yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi, dengan adanya pendidikan siswa dapat mengembangkan potensi yang ia miliki yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Adapun pengertian pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sagala, 2003, hlm. 3) yaitu, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui hal-hal mengenai pendidikan berupa usaha sadar dan terencana, serta mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses yang dilaksanakan secara sadar dan dipikirkan secara matang serta untuk mewujudkannya diperlukan suatu proses yaitu proses belajar dan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2006, hlm. 49) “Pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa”, dan menurut Surya (Sukirman & Djumhana, 2006, hlm. 6) “pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Proses tersebut merupakan interaksi atau kegiatan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, sehingga siswa memperoleh perubahan dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut disebabkan adanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan akan memberikan dampak yang sangat baik bagi perkembangan siswa. Adapun menurut Rukmana

dan Suryana (2006, hlm. 14) kriteria pembelajaran yang efektif di antaranya

kegiatan guru dan siswa mampu menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif untuk aktivitas belajar serta pengembangan keterampilan peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran (*learning skills development*) yang semakin meningkat dan berkembang secara baik dan wajar sesuai tujuan-tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang kondusif, mampu merangsang siswa untuk melakukan kegiatan belajar serta siswa mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran tersebut yang dapat diselesaikan dengan tepat. Pembelajaran yang efektif tersebut dapat diciptakan oleh guru melalui pendekatan pembelajaran. Adapun pengertian pendekatan pembelajaran menurut Heriawan, Darmaji dan Senjaya (2012, hlm. 17) sebagai berikut.

Titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mawadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Jadi, pendekatan pembelajaran salah satu pandangan mengenai proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dalam proses tersebut pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak (*student-centered approach*) serta pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered approach*). Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak meningkatkan siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri, sehingga guru harus memfasilitasi serta membimbing siswa agar dapat berkomunikasi dan aktif dalam pembelajaran. Selain menetapkan pendekatan pembelajaran, guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mengacu terhadap kurikulum dengan melihat kepada standar kompetensi mata pelajaran.

Standar kompetensi yang harus ditempuh tersebut salah satunya yaitu harus menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan berkaitan dengan proses-proses yang mendasari bahasa, sehingga dapat diperoleh dan dikuasai dengan banyaknya latihan dan praktek. Salah satunya yaitu keterampilan menyimak. Adapun pengertian menyimak menurut Mulyati (2009, hlm. 3.4) yaitu “mendengarkan untuk memahami apa yang dikatakan oleh

orang lain”. Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa pembelajaran keterampilan menyimak bukanlah keterampilan yang hanya mendengarkan saja, namun perlu pemahaman serta pengertian akan apa yang didengar.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran keterampilan menyimak perlu diadakan perencanaan terlebih dahulu. Karena keterampilan menyimak tidak hanya disampaikan sebagai pengetahuan kognitif saja, namun harus dengan praktik-praktiknya. Selain itu, karena keterampilan tidak hanya sebatas kegiatan mendengarkan saja, maka perlu dilanjutkan pada kegiatan menginterpretasi, dan menilai akan apa yang terkandung dalam apa yang didengar.

Perencanaan dalam pembelajaran keterampilan menyimak perlu direncanakan secara matang melalui tahapan-tahapan. Menurut Resmi dan Djuanda (2007, hlm. 24) tahapan-tahapan dalam menyimak yaitu, “Tahap mendengar, tahap memahami, tahap menginterpretasi, tahap mengevaluasi, dan tahap menanggapi”.

Berdasarkan tahapan di atas keterampilan menyimak pada tahap pertama siswa harus mendengarkan mengenai apa yang dibicarakan oleh pembicara, tahap kedua siswa harus harus mengerti dan paham apa yang ia dengar, tahap ketiga setelah siswa memahami, siswa meneliti apa yang telah ia dengar. Selanjutnya, siswa menilai atau mengevaluasi dan yang terakhir yaitu menanggapi yang telah siswa dengar.

Tahapan-tahapan di atas yang seharusnya direncanakan dengan matang oleh guru, namun pada kenyataannya pada pembelajaran keterampilan menyimak, guru hanya memberikan berupa teks bacaan yang dibaca nyaring oleh guru, tanpa merencanakan terlebih dahulu serta hanya sebatas mendengarkan tanpa dipahami dan interpretasikan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, pada tanggal 12 Desember 2014 pada pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman, terdapat permasalahan yang peneliti temukan di lapangan, yaitu pembelajaran cenderung berpusat kepada guru dan siswa cenderung pasif. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi menyampaikan kembali isi pengumuman dan siswa tidak aktif saat pembelajaran sedang berlangsung.

Hasil data awal menunjukkan bahwa pada keterampilan menyimak dari 39 siswa yang mengikuti tes hanya satu siswa yang melewati batas ketuntasan yaitu 72 berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah yang diteliti. Persentase yang dicapai adalah 3% siswa yang tuntas, sedangkan 97% belum tuntas. Jumlah skor yang diperoleh yaitu 143 dengan rata-rata nilai yaitu 41.

Tabel 1.1
Data awahasil evaluasi keterampilan menyimak

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Tafsiran	
		Kesesuaian informasi pengumuman				Ketepatan pokok-pokok pengumuman				Huruf Kapital						T	BT
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
1.	Ahmad Japar S.		√				√				√			3	33		√
2.	Aldha Aprillia		√				√				√			3	33		√
3.	Alviana Hakim		√				√				√			3	33		√
4.	Ananda Tio F.		√				√				√			3	33		√
5.	Andini		√				√				√			3	33		√
6.	Elis Siti Amanah		√				√				√			3	33		√
7.	Fanni Anggraeni		√				√				√			3	33		√
8.	Fitri Rindiani			√				√				√		6	67		√
9.	Galang Maulana			√				√			√			5	56		√
10.	Gias Janwar P.		√				√				√			3	33		√
11.	Gilang Ramadan		√				√				√			3	33		√
12.	Hagya Sophia		√				√				√			3	33		√
13.	Ismail A. H.		√				√				√			3	33		√
14.	Kaiko Nisrina S.		√				√				√			3	33		√
15.	Kaiko Yasmin S.			√			√				√			4	44		√
16.	M. Hilman F.		√				√				√			3	33		√
17.	Muh. Rijal Al G.		√				√				√			3	33		√
18.	Muh. Rizal I.		√				√				√			3	33		√
19.	Najwa Syifa S.			√				√			√			5	56		√
20.	Neng Dini R.			√				√			√			5	56		√
21.	Nisa Aceh J.			√				√			√			5	56		√
22.	Novia Putri Agis				√			√				√		7	78	√	
23.	Nurul Aisyiah		√					√			√			5	56		√
24.	Raihan Hidayat		√					√			√			3	33		√
No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Tafsiran	
		Kesesuaian informasi pengumuman				Ketepatan pokok-pokok pengumuman				Huruf Kapital						T	BT

		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3			T	BT
25.	Reja Maulana		√				√				√			3	33		√
26.	Rendi Tubagus	√				√				√				0	0		√
27.	Risma Rizki A.		√				√				√			3	33		√
28.	Rita Dwi K.			√			√				√			4	44		√
29.	Rivaldi F. F.			√				√			√			5	56		√
30.	Rizki Akbar		√				√				√			3	33		√
31.	Rizky Maulana		√				√				√			3	33		√
32.	Siti Rahma			√				√			√			5	56		√
33.	Siti Zahra		√				√				√			3	33		√
34.	Subur Arista			√				√			√			5	56		√
35.	Syarah F. N.			√				√			√			5	56		√
36.	Syifa Eka Putri		√				√				√			3	33		√
37.	Thasya G. M.		√				√				√			3	33		√
38.	Tria Rimdani		√					√			√			4	44		√
39.	Zahra Amelia P.			√			√				√			4	44		√
Jumlah		1	25	12	1	1	26	12	-	1	36	2	-	143	1589	1	38
Persentase %		3%	64%	31%	3%	3%	67%	31%	0%	3%	92%	5%	0%			3%	97%

Dari soal tes yang diberikan, kebanyakan siswa belum paham dalam menyampaikan kembali isi pengumuman dengan penempatan huruf kapital, menemukan pokok-pokok isi pengumuman serta menjelaskan pengertian pengumuman, tujuan dan bagian-bagian pengumuman. Hal ini membuktikan bahwa anak hampir seluruhnya belum memahami materi mengenai keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.

Adapun permasalahan di atas diidentifikasi melalui langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, pengamatan (observasi) yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui aktivitas, keadaan serta kemampuan siswa dalam menyimak pengumuman. Kedua, wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh data tentang kesulitan yang ditemui siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Terakhir yaitu tes yang dilakukan terhadap siswa mengenai tingkat kemampuan siswa pada pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, berikut penjelasan mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa terhadap keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman yaitu sebagai berikut.

1. Kinerja Guru

Berdasarkan pengamatan observasi, pembelajaran yang sedang berlangsung berpusat kepada guru. Guru tidak melakukan apersepsi dan pembelajarannya pun menggunakan metode ceramah dan penugasan. Selain itu, guru tidak menjelaskan tahapan-tahapan saat menyimak, saat penugasan guru tidak membimbing siswa dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi serta saat akhir pembelajaran siswa tidak diarahkan dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran dan siswa cenderung pasif. Oleh karena itu hanya beberapa siswa yang paham pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan, siswa saat pembelajaran cenderung pasif. Siswa tidak berpartisipasi seperti mengeluarkan pendapat/ide, pertanyaan maupun komentar serta saat menyimak. Siswa hanya mendengarkan saja tanpa memahami, menginterpretasi bahkan mengevaluasi. Hal demikian menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan menyenangkan. Guru lebih mendominasi dibanding siswanya. Oleh karena itu, pemahaman akan keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman rendah, sehingga siswa tidak mampu mengerjakan evaluasi mengenai keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.

Oleh karena itu, dari permasalahan yang telah ditemui di atas, diperlukan suatu upaya untuk memperbaiki serta menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta menjadikan siswa aktif saat pembelajaran. Pembelajaran itu dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya siswa kelas IV SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang pada pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.

Berdasarkan yang tercantum dalam kurikulum (Djuanda, 2006, hlm.1) bahwa "Pembelajaran bahasa Indonesia menganut pendekatan komunikatif". Pendekatan komunikatif yang dimaksud yaitu bahwa pembelajaran bahasa Indonesia menekankan agar siswa komunikatif dalam pembelajaran maupun dalam

kehidupannya. Oleh karena itu agar komunikatif, siswa harus menguasai keterampilan berbahasa.

Berdasarkan diskusi dan kajian teori yang dilakukan, maka ditetapkanlah penggunaan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* sebagai alternatif dan solusi untuk memperbaiki permasalahan yang menjadi bahan penelitian tindakan kelas ini dan diharapkan dengan penggunaan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan khususnya pada pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tercapainya hasil belajar siswa yang optimal. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul Penerapan Pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dalam Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang, Utara Kabupaten Sumedang).

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini dan layak untuk diteliti, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimana perencanaan penerapan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana pelaksanaan penerapan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?

- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menyimak dalam pembelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* di kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?

2. Pemecahan Masalah

a. Tindakan

Solusi dan alternatif terhadap masalah yang telah dirumuskan, yaitu dengan menggunakan penerapan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) menurut Abidin (2012, hlm. 114) yaitu “Pendekatan pembelajaran terstruktur yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam hal menyimak”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) merupakan pendekatan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa pada bahan simakan yang diberikan oleh guru sehingga keterampilan menyimak siswa meningkat. Dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) ini siswa mampu

- 1) Mengetahui tujuan menyimak.
- 2) Memahami yang telah disimak.
- 3) Membahas bahan simakan berdasarkan tujuan menyimak.
- 4) Membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh, seperti menyampaikan kembali yang telah disimak.

Pengertian *Mindmap* menurut Buzan (2004, hlm. 6), “*Mindmap* merupakan cara yang paling mudah untuk memasukan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi dari otak”. Memasukan dan mengambil informasi dari otak dimaksudkan bahwa, siswa dapat memasukan informasi dari pembelajaran yang siswa dengarkan ke dalam bentuk sebuah peta. Pembelajaran yang siswa masukan

dalam peta merupakan gagasan atau kata kunci serta konsep yang siswa dengarkan saat pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan *Mindmap* menurut Huda (2013, hlm. 308) yaitu sebagai berikut

- 1) Mencatat hasil ceramah dan menyimak poin-poin atau kata kunci dari ceramah tersebut.
- 2) Menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi diantara berbagai poin/gagasan/kata kunci terkait dengan materi pelajaran.
- 3) Membrainstroming semua hal yang sudah diketahui sebelumnya tentang topik tersebut.
- 4) Merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas.
- 5) Menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa diaskes pada satu lembar saja.
- 6) Mereview.

Oleh karena itu, dengan menggunakan *Mindmap* siswa akan lebih mudah mempelajari pembelajaran khususnya pada keterampilan menyimak dalam menyimpulkan kembali isi pengumuman, karena siswa telah mencatat hal-hal yang penting dan hal tersebut dibangun atas pemahamannya sendiri.

Pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) akan meningkatkan pemahaman keterampilan menyimak pengumuman siswa menjadi meningkat dengan membuat pertanyaan-pertanyaan prediksi mengenai bahan simakan, kunci jawaban akan pertanyaan tersebut terdapat pada bahan simakan, sehingga siswa akan terfokus pada saat menyimak. Setelah mendapatkan jawaban akan pertanyaan-pertanyaan prediksi, siswa dapat mempetakannya dalam bentuk *Mindmap*. Adapun tujuan dalam mempetakan jawaban tersebut yaitu agar siswa lebih paham terhadap bahan simakan, sehingga akan memudahkan siswa dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.

b. Target

Target yang ingin dicapai dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* ini, antara lain sebagai berikut.

- 1) Target Proses
 - a) Kinerja guru
 - (1) Perencanaan

- (a) Guru dapat mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia mengenai keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.
 - (b) Guru dapat mempersiapkan materi pembelajaran, media serta alat penilaian yang akan dilaksanakan.
- (2) Pelaksanaan
- (a) Guru dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.
 - (b) Guru dapat menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan bahasa yang mudah dipahami.
 - (c) Guru dapat melakukan apersepsi yang berkaitan dengan keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.
 - (d) Guru dapat menyampaikan langkah-langkah dalam menyimak kepada siswa.
 - (e) Guru dapat membimbing siswa dalam setiap tahap pembelajaran.
 - (f) Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
 - (g) Guru dapat mengarahkan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - (h) Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menayakan hal-hal yang belum jelas dari materi yang telah dilaksanakan.

Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila kinerja guru selama pembelajaran adalah 100% dengan kriteria baik sekali (BS) dengan kata lain guru telah melaksanakan pembelajaran dengan optimal sesuai dengan indikator pada instrumen.

- b) Aktivitas siswa

- (1) Hampir semua siswa berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung.
- (2) Hampir semua siswa dapat bekerja sama saat berkelompok pada kegiatan pembelajaran.
- (3) Hampir semua siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.
- (4) Hampir semua siswa disiplin pada proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila aktivitas siswa selama pembelajaran adalah >80% dengan kriteria baik sekali (BS) . Dengan kriteria tersebut guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator.

2) Target Hasil

- a) Hampir semua siswa mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan mengaplikasikan penempatan huruf kapital.
- b) Hampir semua siswa mencapai ketuntasan individualnya, yaitu 72 sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Target hasil yang ingin dicapai mengacu pada kriteria belajar tuntas yaitu 80%. Artinya, apabila 80% dari jumlah 39 siswa mencapai nilai ketuntasan individual yaitu ≥ 72 maka kemampuan siswa pada pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang dianggap telah tuntas.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah

- a. Untuk mengetahui perencanaan penerapan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.

- b. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.
- c. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menyimak dalam pembelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* di kelas IV SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat baik bagi siswa, guru, maupun sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan. Manfaat penelitian tersebut yaitu:

a. Bagi siswa

- 1) Membantu siswa untuk lebih memahami mengenai keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.
- 2) Mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran, seperti dapat bekerjasama dalam kegiatan kelompok, mengemukakan ide atau pendapat, sanggahan maupun komentar.
- 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga dapat menimbulkan minat serta motivasi dalam belajar bahasa Indonesia dan meningkatnya hasil belajar secara optimal.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan dan pengalaman dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.
- 2) Meningkatkan wawasan dan pemahaman guru dalam mengembangkan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman yang inovatif.

- 3) Memberikan pengalaman pembelajaran yang dapat memotivasi siswa pada pembelajaran menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap*.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif sebagai usaha untuk mencapai target kurikulum.

d. Bagi Peneliti

Menjadi bahan informasi aktual terhadap memecahkan masalah pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap*.

e. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi dan pengetahuan bagi peneliti lain serta dapat dikembangkan kembali menjadi penelitian yang lebih baik.

D. Batasan Istilah

Dalam menghindari makna ganda atau kekeliruan dalam menafsirkan pokok-pokok masalah yang diteliti. Berikut penjelasan beberapa istilah yang perlu diketahui.

1. Pendekatan pembelajaran adalah Titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. (Sanjaya, 2006, hlm.125)
2. DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) adalah pembelajaran terstruktur yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam hal menyimak. (Abidin, 2012, hlm. 114).
3. *Mindmap* adalah suatu teknik grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar. (Windura, 2009, hlm. 16).
4. Keterampilan menyimak adalah suatu proses kegiatan menyimak lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta

interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. (Tarigan, 2008, hlm. 31). Keterampilan menyimak di sini ialah keterampilan menyimak pengumuman.



